

Pedoman Common Ground News Service bagi Para Penulis

The Common Ground News Service (CGNews) adalah sumber pemberitaan dan informasi independen. Didirikan dengan tujuan (1) menyebarkan artikel baru berorientasi solusi, (2) mempromosikan perspektif konstruktif dan dialog, (3) menerbitkan artikel dari para ahli lokal dan internasional tentang isu-isu Timur Tengah dan hubungan Muslim dan Barat di seluruh dunia. Pelayanan ini adalah inisiatif nirlaba dari Search for Common Ground, sebuah organisasi non-pemerintah internasional yang berpusat di Washington dan Brussels, yang ingin mengubah cara dunia menangani konflik- dari pendekatan permusuhan menuju ke solusi kerjasama.

CGNews adalah layanan berita mingguan yang terbit dalam lima bahasa - Arab, Inggris, Perancis, Yahudi, dan Indonesia. Didistribusikan ke ratusan media di seluruh dunia dan 12.000 pelanggan yang mencakup, antara lain, para pembuat kebijakan, para penasihat (*think-tanks*), diplomat, jurnalis, aktivis, akademisi, dan mahasiswa. Diluncurkan pada 2001, CGNews bergerak melintasi rintangan bahasa, geografi dan politik untuk mendistribusikan artikel ke media-media dan pribadi-pribadi yang mungkin tidak pernah mendapatkan manfaat dari pertukaran seperti ini, tak pernah bekerjasama menyumbang dan mencetak ulang artikel dari layanan berita yang sama.

CGNews menerbitkan artikel orisinal, pesanan, maupun cetak ulang dari berbagai penerbitan. Artikel-artikel CGNews telah dicetak ulang lebih dari 2500 kali di lebih dari 400 media, seperti *The Christian Science Monitor (US)*, *Al Hayat (Saudi Arabia/UK)*, *The Jakarta Post*, *Pakistan Link*, *The Daily Star (Lebanon/Egypt)*, *Al Arab Online (UK)*, *Al Wasat (Bahrain)*, *The Yemen Times*, *Al Jazeera Online*, *The Jordan Times*, *The Washington Times*, dan *United Press International*.

Dewan Redaksi CGNews terdiri atas individu-individu dari Timur Tengah, Asia Tenggara, dan Amerika Utara yang memiliki pengetahuan luas tentang Timur Tengah, isu-isu yang relevan dengan hubungan Muslim-Barat dan atau Israel-Palestina, serta orientasi mencari "landasan bersama".

CGNews terbit dalam dua edisi. Pertama, *CGNews-Middle East*, menampilkan artikel berorientasi solusi tentang konflik Arab-Israel. Edisi ini menggunakan bahasa Arab, Inggris dan Yahudi. Kedua, *CGNews-Partners in Humanity*, membicarakan isu-isu hubungan Dunia Muslim dan Barat, dengan bahasa Arab, Inggris, Perancis dan Indonesia sebagai pengantarnya. Brosur ini adalah pedoman umum untuk dua edisi tersebut, meski lebih dikhususkan untuk tipe edisi yang kedua.

Misi CGNews – Partners in Humanity:

Pada masa sekarang, di seluruh dunia hanya ada sedikit pertukaran perspektif secara langsung antar individu, komunitas, dan bangsa di dunia Muslim dan Barat. Dalam komunitas global, media modern telah dipakai untuk secara cepat menyebarkan berita dan unsur-unsur radikal. Untuk itu, kami di Common Ground, dan mereka yang sejalan dengan kami, memakai media sebagai alat utama untuk mengupayakan perdamaian, rekonsiliasi dan sebuah dunia yang lebih aman.

CGNews – Partners in Humanity berusaha sebisa mungkin menyebarluaskan artikel-artikel aktual yang berkualitas tinggi dan penuh renungan, yang membantu mempromosikan berpikir positif dan konstruktif untuk memperbaiki hubungan Dunia Muslim-Barat yang memburuk. Tujuannya adalah melahirkan perubahan paradigma berpikir para pembaca media-media utama hubungan Dunia Muslim-Barat.

CGNews-Partners in Humanity percaya bahwa kemampuan dan kemauan untuk menanganai secara damai dan konstruktif isu-isu yang menjauhkan komunitas Muslim dari komunitas Barat bukan wilayah para birokrat dan pembuat kebijakan. Ada banyak proyek dan kerja bersama tingkat bawah di seluruh dunia, namun sayangnya tidak banyak yang sampai ke media utama dan meja pembuat keputusan serta para individu yang berkepentingan. Para pelanggan kami mencakup ribuan orang dengan berbagai profesi, dan lebih dari seratus *outlet* media.

Para Penulis di CGNews:

Setiap orang yang tertarik tentang hubungan Muslim-Barat diundang untuk mengirimkan artikelnya ke *CGNews - Partners in Humanity* melalui situs - www.commongroundnews.org, atau via email - cgnewspih@sfcg.org. Para kontributor rutin mencakup, antara lain, para sarjana, pemimpin agama, penulis, pembuat kebijakan, praktisi masyarakat madani, aktivis dialog dan rekonsiliasi, ekonom, seniman, dan musisi.

Kami juga mendorong para penulis muda - para pemikir utama di masa depan - untuk menyerahkan artikel mereka ke kolom ~Pandangan Kaum Muda. Setiap minggu, kami memilih dan menyebarkan artikel penulis muda yang berumur di bawah 27 tahun.

Gaya dan Format:

Jumlah Kata: semua artikel dibatasi sebanyak 750 kata, sesuai dengan jumlah kata penerbitan-penerbitan besar, sehingga lebih mudah untuk dicetak ulang.

Bahasa: Kami menerima artikel dalam bahasa Inggris, Perancis, Indonesia, dan Arab. Namun, untuk memperlancar penilaian dan penyuntingan, kami lebih suka menerima artikel dalam bahasa Inggris. Semua artikel yang berbahasa Inggris akan diedit sesuai dengan konvensi bahasa Inggris *British* untuk distribusi internasional.

Gaya: Karena akan disebarluaskan secara luas, artikel harus ditulis dengan gaya jurnalistik yang sesuai dengan konsumsi utama kami: pembaca yang cerdas namun tidak akrab dengan topik yang Anda tulis. Kami mendorong para penulis untuk menggali secara mendalam segala topik, membicarakan isu ruwet dan ikut serta dalam dialog yang bermakna. Artikel tidak boleh terbaca seperti esai, tetapi seperti opini-editorial, dan paragrafnya harus pendek.

Terminologi: pakailah sesedikit mungkin jargon, klise, dan istilah teknis untuk memudahkan penerjemahan ke dalam bahasa lain. Kami tahu, ada banyak kata asing yang tidak memiliki padanan dalam bahasa lain. Dalam kasus ini, jika Anda menggunakan sebuah kata asing, silahkan letakkan dalam huruf miring dan berikan penjelasan singkat dalam bahasa Inggris.

Ada istilah-istilah seperti Muslim, Islami, dan Islamis yang sering disalahgunakan, yang menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman tentang Islam dan para penganutnya. Untuk itu, kami telah membuat beberapa ketetapan. Muslim (kata sifat/kata benda) harus digunakan untuk menunjuk seorang pemeluk Islam, dan Islami (kata sifat) menunjuk pada agama atau institusinya. Dengan kata lain, negeri Muslim, sebuah negeri yang penduduknya terutama beragama Islam, tidaklah sama dengan Negeri Islam, sebuah negara yang sistem politiknya didasarkan pada hukum Islam atau syariah.

Islamisme (kata benda) harus digunakan untuk menunjuk Islam politik. Islamis (kata benda/kata sifat) harus digunakan untuk menggambarkan seorang Muslim yang berusaha mencari peran formal ide-ide Islam dalam sistem politik, dan atau institusi atau asas yang hendak mencapai tujuan tersebut. Istilah Islamis tidaklah sama dengan teroris, militan, aktivis fundamentalis.

Pedoman:

Artikel “Common Ground”:

- Memberi perspektif konstruktif dan berorientasi solusi serta langkah kongkret untuk kerjasama dan kesepahaman.
- Mencari landasan bersama atau tujuan dan kepentingan bersama.
- Mempromosikan dialog dan kerjasama.
- Menekankan contoh positif interaksi budaya Barat dan Muslim.
- Mengungkapkan kritisisme diri yang konstruktif.
- Menanamkan harapan dan optimisme pada pembaca bahwa solusi konflik tanpa permusuhan adalah mungkin.
- Menyoroti pengalaman positif antara individu yang memanusiakan orang lain dan menawarkan harapan.
- Membantu kesepahaman antara kebudayaan Muslim dan Barat.

Contoh:

Tema dan Pendekatan:

- Menyoroti organisasi dan orang-orang yang bekerja untuk perbaikan lingkungan global, regional, dan nasional.
- Menafsirkan informasi, peristiwa, jajak pendapat, dan analisa melalui cara-cara yang mendorong berpikir positif, moderat dan rasional.
- Mendidik pembaca tentang pendekatan resolusi konflik yang tanpa permusuhan
- Menjelaskan pada pembaca bahwa “common ground” menginginkan pencapaian yang tinggi, bukan yang rendah.
- Memberitahu pembaca tentang proyek dialog di seluruh dunia yang belum diketahui.
- Menjelaskan teori dan perspektif resolusi konflik non Barat atau Muslim yang bisa membantu kesepahaman hubungan Barat-Dunia Muslim.
- Mendorong para pembuat kebijakan dan pembuat keputusan internasional untuk memakai pendekatan yang lebih damai dalam kebijakan mereka.
- Menekankan kemanusiaan bersama dan kesalingbergantungan umat manusia.
- Menghilangkan mitos dan stereotip negatif, dan saling menyebarkan informasi tentang konsep yang kontroversial atau disalahpahami secara luas, yang merintangi rasa hormat, kerjasama atau kesepahaman.

Hak Cipta dan Perijinan:

Seorang penulis bertanggung jawab sendiri atas isi artikelnya dan diharapkan menunjukkan kejujuran intelektual (dilarang melakukan penjiplakan/plagiarisme) dan keakuratan (mengecek fakta), dan memberitahukan semua informasi yang diambil dari sumber lain. Kami berharap semua artikel yang diserahkan memiliki kekhasan dan belum diterbitkan di tempat lain.

Setiap orang bebas mencetak ulang artikel yang dimuat dalam *CGNews – Partners in Humanity*, dengan syarat tetap mencantumkan nama penulisnya dan *CGNews*.

Proses Pengiriman:

Artikel dapat dikirim melalui situs kami di at www.commongroundnews.org, atau lewat email ke cgnewspih@sfcg.org

Proses Penilaian:

Untuk mendapatkan hasil jangka panjang terbaik, dewan redaksi *CGNews-Partners in Humanity* terdiri atas 7 editor dengan 6 latar belakang/kebudayaan yang berbeda. Mereka bermarkas di *Amman, Geneva, Jakarta, dan Washington*. Secara bersama-sama, mereka menghasilkan pengetahuan yang luas dan bernuansa tentang poin-poin pertentangan/pendirian dalam hubungan Muslim-Barat. Melalui email, para individu ini berkonsultasi tentang semua artikel yang akan diterbitkan oleh *CGNews-Partners in Humanity* untuk memastikan hasil yang terbaik.

Setiap artikel yang diterbitkan akan dinilai secara rinci.

Artikel Kiriman

Semua artikel yang dikirim akan menjalani proses penilaian oleh tim editor *CGNews*. Kami menghargai artikel yang diserahkan ke kolom rutin *CGNews-Partners in Humanity's* maupun ke kolom ~ *Pandangan Kaum Muda*. Proses penilaian biasanya memakan waktu hingga dua minggu.

Artikel Pesanan

- a) *CGNews* menerbitkan artikel dari berbagai penulis dengan mengangkat tema-tema khusus beberapa kali dalam setahun. Dalam hal ini, dewan redaksi mengundang artikel dari para ahli lokal dan internasional. Topiknya sering ditentukan oleh tim editor *CGNews*.
- b) *CGNews* juga meminta artikel tak berseri dari penulis tertentu dengan mengangkat topik yang menjadi keahlian mereka, dan di sini topiknya sering ditentukan oleh penulis. Editor ~ *Pandangan Kaum Muda* ~ juga mendekati para penulis muda dan membantu mengembangkan topik mereka sehingga menjadi bagus.

Para editor di *CGNews* memberi masukan dan usulan perbaikan, agar artikel yang diserahkan memenuhi pedoman "Common Ground." Setiap penyuntingan - berkaitan dengan panjang, isi, atau kejelasan - dilakukan bersama-sama. Kami pastikan bahwa semua artikel akan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan penulis sebelum diterbitkan.

Mekanisme Distribusi:

Tiga cara distribusi dan menggaet pembaca yang kami lakukan:

- a) *Pelanggan Media dan Efek Pelipatgandaannya*: Kami menemui pembaca dan audiens dengan mempublikasikan artikel lewat semua penerbitan, termasuk elektronik dan media *online*. Meskipun sulit mengikuti 100% distribusi artikel kami, karena hanya sedikit *outlet* yang memberi laporan dan karena banyak media yang tidak memiliki jaringan internet, namun riset kami mengungkapkan bahwa angka yang mencetak artikel kami sangat tinggi.

b) *Langganan Langsung Lintas Bahasa: CGNews – Partners in Humanity* dikirim ke ribuan pelanggan di seluruh dunia melalui e-mail, sekitar seratusnya adalah media. Para penerimanya mencakup pejabat pemerintah, diplomat, akademisi, anggota komunitas pertahanan, jurnalis, pemimpin masyarakat madani dan yang lain, yang memiliki perhatian terhadap hubungan Barat dengan komunitas dan negeri Muslim.

c) *Akses melalui Internet: semua terbitan CGNews – Partners in Humanity* dapat dilihat di situs CGNews, www.commongroundnews.org. Arsip dari edisi-edisi sebelumnya disusun dengan memudahkan penelusuran. Materi asli diklasifikasi dan diberi cetak tebal.

Tentang SFCG

Didirikan tahun 1982, Search for Common Ground (www.sfcg.org) bekerja untuk mengubah penanganan konflik dunia—dari pendekatan permusuhan menuju ke pemecahan masalah melalui kerjasama. Kami bekerja dengan rekanan lokal untuk menemukan pendekatan kebudayaan yang sesuai dalam memperkuat kemampuan masyarakat menangani konflik secara konstruktif: memahami perbedaan dan bertindak menurut persamaan.